

## **Peran Dan Kontribusi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Dan Berkompetisi Melalui Lomba Cerdas Cermat Antar TPQ Di Dusun 2 Desa Cikande**

**Abdulah Safe'i<sup>1</sup>, Astri Febrianti<sup>2</sup>, Nur Azizah Herlina Batubara<sup>3</sup>, Safina Amanda<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail : [abdulahsafei@uinsgd.ac.id](mailto:abdulahsafei@uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: [astrifebrianti1402@gmail.com](mailto:astrifebrianti1402@gmail.com)

<sup>3</sup>Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: [nurazizahherlinabatubara@gmail.com](mailto:nurazizahherlinabatubara@gmail.com)

<sup>4</sup>Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: [safinaamanda5@gmail.com](mailto:safinaamanda5@gmail.com)

### **Abstrak**

Pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari sangat penting karena merupakan salah satu pondasi atau dasar terhadap karakter dan budi pekerti anak. TPQ merupakan wadah dalam mencari ilmu agama dan memperdalam ilmu agama yang menjadi aspek penting dalam kehidupan saat ini. Kontribusi serta peran mahasiswa KKN Sisdamas kelompok 194 ini dalam program mengajar di beberapa TPQ yang berada di dusun 2 Desa Cikande adalah bertujuan untuk mendorong kepada para siswa-siswa yang mengaji di TPQ untuk senantiasa semangat belajar dan menanamkan jiwa berkompetisi mereka dalam acara Lomba Cerdas Cermat yang kami persiapkan. Metode yang kami pakai adalah berupa pengabdian langsung kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai siklus-siklus yang dicanangkan oleh pihak kampus. Hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut adalah para siswa lebih antusias akan belajar dan tertumbuh jiwa kompetitif mereka dalam mencari ilmu, serta tercipta rasa toleransi dan kebersamaan antar siswa TPQ dusun 2 Desa Cikande.

**Kata Kunci:** *TPQ, Pengabdian, Lomba Cerdas Cermat*

## Abstract

*Religious education in everyday life is very important because it is one of the foundations or foundations for the character and manners of children. TPQ is a forum for seeking religious knowledge and deepening religious knowledge which is an important aspect in today's life. The contribution and role of the KKN Sisdamas group 194 students in the teaching program at several TPQ in Dusun 2 Cikande Village is aimed at encouraging students who study the koran at TPQ to always be enthusiastic about learning and instill their competitive spirit in the quiz competition even that we prepare. The method we use is direct service to the community which is carried out according to the cycles planned by the campus. The results obtained from these activities are that students are more enthusiastic about learning and their competitive spirit grows in seeking knowledge, as well as the creation of a sense of tolerance and togetherness among TPQ Dusun 2 students, Cikande Village.*

**Keywords:** *TPQ, Devotion, Contest of wits*

## A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program di Indonesia yang bertujuan memberikan pengalaman praktik kepada mahasiswa perguruan tinggi dalam rangka mengabdikan kepada masyarakat di daerah tertentu. Mahasiswa tinggal sementara di lokasi yang ditentukan, berinteraksi dengan masyarakat setempat, mengidentifikasi masalah, dan bekerja sama dalam mencari solusi untuk masalah tersebut. Program ini memberikan manfaat ganda, membantu mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam dunia nyata sambil mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Sementara itu, masyarakat di daerah yang dikunjungi juga mendapatkan manfaat dengan akses ke pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, serta kolaborasi dalam proyek-proyek yang mendukung pembangunan lokal. KKN berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi warga yang bertanggung jawab, memahami realitas sosial di Indonesia, dan mendorong pengembangan masyarakat di tempat-tempat yang membutuhkan bantuan, sambil menggabungkan teori akademis dengan praktik lapangan.

Desa Cikande merupakan Desa yang terletak di Bandung Barat dekat dengan Kota Baru Parahyangan, lebih tepatnya di Desa Cikande Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat. Desa Cikande ini memiliki beragam masalah yang dihadapi oleh Masyarakat sekitar. Warga kampung Desa Cikande memiliki berbagai macam profesi seperti petani, kuli bangunan, guru, dan masih banyak lagi. Masyarakat Desa Cikande masih memiliki kekurangan dalam mutu Pendidikan. Beberapa dari Masyarakat sekitar yang tidak melanjutkan pendidikannya, sedikit yang melanjutkan ke jenjang SMA atau perguruan tinggi. Akan tetapi, mayoritas dari Masyarakat sekitar mendaftarkan anaknya yang masih duduk di bangku SD & SMP untuk mengikuti TPQ atau pengajian di musholla terdekatnya. Oleh karena itu, dibuatlah suatu program dari Departemen Pendidikan "Lomba Cerdas Cermat (LCC)" yang dirancang oleh Kelompok 194 Desa Cikande. Konsep dari program ini berbasiskan agama karena diambil dari beberapa TPQ yang diambil oleh kelompok 194.

Pendidikan agama sangat penting karena dianggap sebagai dasar pondasi terhadap karakter dan budi pekerti anak. Terutama masa kecil merupakan masa perkembangan yang dianggap sebagai masa emas (golden age). Penerapan nilai-nilai agama yang diajarkan kepada anak sangat mempengaruhi keadaan pikiran, jiwa dan

emosional anak di masa depan dengan menunjukkan cara untuk bersikap dengan baik dan benar. Kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai pentingnya menanamkan pendidikan agama pada anak sejak dini, terlebih di masa seperti saat ini. Pengabdian ini, dilakukan di Dusun 2 Desa Cikande.

Dengan demikian, semua kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan ini, terutama mengenai program LCC dari Departemen Pendidikan, program ini dilaksanakan untuk bersinergi dengan masyarakat, pemerintah, dan unit pendidikan dalam pemberdayaan potensi yang telah dimiliki oleh Masyarakat sekitar Desa Cikande. Salah satu yang menjadi aspek pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan agama adalah kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Karena al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam yang menjadi pokok dari ajaran agama Islam.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Kegiatan KKN ini menggunakan metode pengabdian. Dalam pengabdian ini akan difokuskan kepada pendidikan agama sejak usia dini. Dalam pengabdian ini terdapat 3 siklus, yakni:

### **1. Siklus ke – I**

Pada minggu pertama, mahasiswa melaksanakan sebuah refleksi sosial yang dimana mencakup sosialisasi awal, pemetaan sosial, dan pendekatan organisasi. Sosialisasi awal ini merupakan tahap yang kritis dalam persiapan sebelum mahasiswa menjalani tugas mereka di lokasi KKN. Tujuan utama sosialisasi ini adalah memastikan bahwa peserta KKN memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep, tujuan, dan tanggung jawab yang akan mereka hadapi selama pelaksanaan KKN. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk membantu peserta mempersiapkan diri secara mental dan sosial agar mereka dapat berinteraksi dengan masyarakat setempat dengan lebih baik. Informasi praktis mengenai logistik, administrasi, keselamatan, dan aspek praktis lainnya juga disampaikan kepada peserta untuk memastikan pelaksanaan program yang lancar.

Selain itu, peserta diperkenalkan dengan lingkungan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat di daerah tujuan mereka, yang akan membantu mereka memahami konteks kerja mereka dengan lebih baik. Pemahaman etika dan tanggung jawab selama KKN juga ditekankan untuk memastikan bahwa peserta menjalankan tugas mereka dengan integritas dan rasa hormat yang tinggi.

Pemetaan sosial ini merupakan langkah penting dalam memahami secara menyeluruh kondisi dan kebutuhan masyarakat di daerah tujuan (Yuliani, 2018). Melalui proses ini, mahasiswa KKN mengumpulkan data dan informasi tentang struktur sosial, masalah-masalah yang dihadapi, serta sumber daya yang tersedia. Hal ini membantu mereka mengidentifikasi prioritas, memahami dinamika komunitas, dan menentukan cara terbaik untuk berkontribusi secara positif.

Pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, survei, dan penelitian sosial lainnya, yang kemudian digunakan untuk merencanakan proyek-proyek yang relevan dan efektif. Pemetaan sosial memastikan bahwa tindakan KKN didasarkan pada pemahaman yang kuat tentang realitas masyarakat setempat, sehingga program ini dapat memberikan dampak yang bermakna dalam pengembangan daerah tersebut.

Pendekatan organisasi mengacu pada cara mahasiswa bekerja bersama dan mengelola kegiatan mereka selama program. Ini melibatkan struktur dan perencanaan yang baik untuk memastikan bahwa tujuan program tercapai dengan efisien dan efektif (Yuliani, 2018). Dalam pendekatan ini, mahasiswa biasanya terorganisir dalam kelompok atau tim, yang memungkinkan mereka untuk berkolaborasi, mendistribusikan tugas, dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada. Pendekatan organisasi juga mencakup pembuatan jadwal, pengelolaan anggaran, dan pemantauan progres proyek.

Dengan pendekatan ini, KKN dapat berjalan lebih terstruktur, memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat setempat, dan memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam hal manajemen dan kerja tim. Pada siklus pertama, mahasiswa melaksanakan komitmen dengan guru TPQ untuk menjalankan program mengajar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Beberapa kekurangan dan kelebihan dari masing-masing TPQ telah di rampungkan bersama sama sehingga menghasilkan hasil akhir untuk program tersebut.

## **2. Siklus ke – II**

Pada siklus kedua dilaksanakan sebuah perencanaan partisipatif, Perencanaan partisipatif ini merupakan pendekatan yang melibatkan aktifitas dan masukan dari masyarakat setempat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program KKN. Dalam perencanaan partisipatif, mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat untuk mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan menentukan kegiatan yang paling relevan dan bermanfaat bagi komunitas tersebut. Ini melibatkan pertemuan, dialog, dan kolaborasi berkelanjutan antara mahasiswa dan masyarakat, memastikan bahwa program KKN benar-benar mencerminkan kebutuhan dan aspirasi lokal.

Pendekatan ini memungkinkan masyarakat untuk merasa memiliki program dan menjadi bagian aktif dalam proses pengambilan keputusan, yang pada gilirannya memperkuat keberlanjutan dan dampak positif program KKN. Perencanaan partisipatif menciptakan ikatan yang kuat antara mahasiswa dan masyarakat setempat, menciptakan peluang pembelajaran timbal balik, dan memberikan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk masalah yang dihadapi oleh komunitas (Yuliani, 2018).

Pada siklus kedua dihasilkan kesepakatan untuk perubahan jadwal yang telah ditentukan diawal, dan keterlibatan kembali pengajar dalam mengajar di TPQ.

## **3. Siklus ke – III**

Pada siklus ketiga ini dilaksanakannya seluruh program dan evaluasi program dari masing-masing departemen. Tahap program, pelaksanaan program, dan evaluasi program dalam konteks ini merupakan rangkaian proses yang saling terkait dalam menjalankan program ini. Tahap program pertama-tama melibatkan identifikasi masalah dan perencanaan proyek-proyek yang bertujuan mengatasi masalah tersebut, dengan kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat setempat. Selanjutnya, tahap pelaksanaan program melibatkan tindakan nyata, di mana mahasiswa menjalankan proyek-proyek tersebut di lapangan, berinteraksi intensif dengan masyarakat, dan menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi dunia nyata.

Akhirnya, tahap evaluasi program mencakup penilaian terhadap pencapaian tujuan program dan efektivitas tindakan yang diambil oleh mahasiswa, dengan hasil

evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi pencapaian, area perbaikan, dan rencana tindakan lanjutan (Widyawati, 2017). Keseluruhan rangkaian ini memastikan bahwa KKN tidak hanya menjadi latihan perencanaan, tetapi juga melibatkan tindakan konkret dan analisis dampak yang menyeluruh, yang bertujuan untuk memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa dan masyarakat setempat serta mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

Pada siklus ketiga ini terlaksananya seluruh program dari Departemen Pendidikan dengan hasil yang baik dengan proses yang baik juga. Mahasiswa dan Masyarakat cukup puas dengan program yang telah terlaksana, TPQ memiliki proses yang terbentuk jika memiliki responsibilitas. Responsibilitas tidak selalu mengenai keuangan, akan tetapi dapat mengenai pelaksanaan kegiatan. Metode harus ditulis secara jelas dan rinci serta mengacu pada referensi.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Salah satu kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 194 dalam bidang Pendidikan adalah dengan dilakukannya pengabdian di TPQ yang ada di Dusun 2 Desa Cikande. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan antara lain adalah pendampingan belajar peserta didik di 4 TPQ yaitu TPQ Al-Mubarak, TPQ Al-Hidayah, TPQ Al-Ikhlas, dan TPQ Riyadhul Huda. Selain mengajar, kami mengadakan kegiatan Lomba Cerdas Cermat yang akan dilaksanakan diminggu terakhir siklus KKN Sisdamas Moderasi beragama.

#### 1. Observasi pertama (14 Juli 2023)

Pada observasi pertama dilaksanakannya kegiatan sosialisasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke 4 TPQ yang dituju. Sosialisasi tersebut mendiskusikan terkait rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan di TPQ. Seperti kegiatan pembelajaran apa saja yang dilaksanakan, materi pembelajaran, dan jam belajar peserta didik.



**Gambar 1.** Sosialisasi Mahasiswa KKN di beberapa TPQ

#### 2. Observasi kedua (21 Juli 2023)

Pada kegiatan observasi kedua dimulai sesuai jam mengaji di TPQ masing-masing. Pukul 14.00-15.45 dilaksanakan di TPQ Riyadhul huda dengan tim pengajar, Sri Nuraini, Aka AlFarizi, Sakinnah Agustia, dan Aldriantara Sofyan. Pukul 16.00-17.00 dilaksanakan di TPQ Al-Mubarak dengan tim pengajar Evi Lutviah, Astri

Febrianti, Alief Fauzi M, Safina Amanda dan Nur Azizah Herlina Batubara. Kemudian pukul 18.00-20.00 di TPQ Al-Hidayah dengan tim pengajar Adam Raka Prayoga, Muthia Azzahra, Ardiansyah, Gita Putri Sadeli, dan Febby Oktaviani. Di jam yang sama namun TPQ yang berbeda yaitu di TPQ Al-Ikhlas dengan pengajar Akbar Ardiansyah. Kegiatan ini menjadi kegiatan rutin yang kami laksanakan selama KKN berlangsung.



**Gambar 2.** Kegiatan mengajar ngaji di beberapa TPQ

### **3. Observasi Ketiga (27 Juli 2023)**

Pada kegiatan observasi ketiga, pada minggu ini kami melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan yang menjadi kegiatan rutin kami selama KKN. Namun pada minggu ini tim pegajar lebih memfokuskan kepada perlombaan LCC yang akan dilaksanakan diminggu terakhir yaitu minggu ke empat. Kami mempersiapkan anak-anak untuk berkompetisi di TPQ masing-masing, dimulai dari pemilihan siapa yang akan mewakili TPQ dan mengulas materi untuk perlombaan nanti.

Diminggu yang sama namun dihari yang berbeda, kelompok 194 mensosialisasikan perlombaan LCC kepada pihak desa, sekaligus memohon perizinan untuk menggunakan gor sebagai tempat pelaksanaan LCC, kemudian membuat surat undangan untuk warga, tokoh-tokoh masyarakat, dan ustadz atau ustazah per TPQ.



**Gambar 3.** Mensosialisasikan dan meminta izin LCC kepada pihak Desa

### **4. Observasi keempat (12 Agustus 2023)**

Pada observasi keempat, mahasiswa KKN 194 melaksanakan perlombaan lomba cerdas cermat yang dilaksanakan di Gor Kantor Desa Cikande. Tujuan dari perlombaan LCC ini untuk menambah semangat belajar anak-anak agar dapat melihat sejauh mana potensi yang mereka miliki dan agar mereka terbiasa dengan kompetisi. Dalam

kegiatan ini terdapat 3 perlombaan yaitu sambung ayat yang diadakan untuk siswa kelas 1-4 SD, Hafalan Do'a Sehari-hari untuk siswa kelas 1-4 Sd, dan LCC yang terdiri dari 3 sub materi yaitu Tajwid, kisah nabi, dan surat surat pendek. Acara ini berlangsung dari pukul 12.30 sd 16.30.



**Gambar 4.** Pelaksanaan Kegiatan LCC antar TPQ

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) adalah unit pendidikan non-formal jenis keagamaan berbasis komunitas muslim yang menjadikan Al-Qur'an sebagai materi utamanya, dan diselenggarakan dalam suasana yang indah, bersih, rapi, nyaman, dan menyenangkan sebagai cerminan nilai simbolis dan filosofis dari kata TAMAN yang dipergunakan (Sumarni, 2013). TPA/TPQ bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, dan memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkannya secara kaffah dalam kehidupan sehari-hari. (Depag)"

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, dapat diartikan bawah peran TPQ sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang pendidikan pada pasal 55 ayat (1) menyebutkan bahwa masyarakat berhak menyelenggarakan pendidikan berbasis pada pendidikan formal dan nonformal sesuai dengan kekhasan agama, lingkungan sosial, dan budaya untuk kepentingan masyarakat, peran TPQ yang menekankan pada pendidikan keagamaan dapat menumbuhkan rasa nyaman dalam belajar sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami, serta lebih jauh lagi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Sumarni, 2013).

Pendidikan agama sangat penting karena dianggap sebagai dasar pondasi terhadap karakter dan budi pekerti anak. Terutama masa kecil merupakan masa perkembangan yang dianggap sebagai masa emas (golden age). Penerapan nilai-nilai agama yang diajarkan kepada anak sangat mempengaruhi keadaan pikiran, jiwa dan emosional anak di masa depan dengan menunjukkan cara untuk bersikap dengan baik dan benar (Munawwaroh, 2017). Kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai pentingnya menanamkan pendidikan agama pada anak sejak dini, terlebih di masa seperti saat ini. Pengabdian ini, dilakukan di Dusun 2 Desa Cikande.

Taman Pendidikan Al-Qur'an yang berada di daerah Dusun 2 Desa Cikande yang di huni oleh warga lokal berusaha untuk membangkitkan minat anak-anak yang berada di sekitarnya untuk dapat belajar dan sudah terlaksana dengan baik, banyak

anak yang antusias dalam proses pembelajaran, dan tersedianya tenaga pengajar yang mumpuni. Metode yang didukung dengan iqro, pembiasaan, ketauladanan, latihan, hafalan, dan pemberian tugas, serta bermain, cerita dan menyanyi (BCM). Kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari lulusan santri yang mampu membaca dan menulis Al-Qur'an serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, semua kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan ini, adapun program LCC dari Departemen Pendidikan, program ini dilaksanakan untuk bersinergi dengan masyarakat, pemerintah, dan unit pendidikan dalam pemberdayaan potensi yang telah dimiliki oleh peserta didik di TPQ di Dusun 2 Desa Cikande. Salah satu yang menjadi aspek pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan agama adalah kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Karena al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat islam yang menjadi pokok dari ajaran agama islam.

Dengan adanya program lomba cerdas cermat, diharapkan dapat memacu semangat belajar anak-anak untuk terus meningkatkan rasa ingin belajar dan kompetitif dalam mencari ilmu. Selain itu juga dengan mempertemukan anak-anak dari 4 TPQ, diharapkan dapat memperkuat tali silaturahmi yang terjalin antar warga, dan meningkatkan rasa saling menghargai, toleransi antar masyarakat yang ada.

## **E. PENUTUP**

Peran dan kontribusi mahasiswa dalam kegiatan KKN ini merupakan salah satu pengabdian kepada masyarakat yang dimana merupakan salah satu upaya pelaksanaan program kerja KKN Sisdamas 2023 ini. Hal ini dilaksanakan yang bertujuan untuk meningkatkan serta memotivasi akan semangat belajar serta menumbuhkan jiwa kompetisi didalam diri para siswa. Materi yang diajarkan dalam proses mengajar ngaji disesuaikan dengan kebiasaan mereka di TPQ tersebut serta menambah materi-materi seperti Tajwid, Kisah nabi dan Surat-surat pendek yang akan diperlobakan di acara Lomba Cerdas Cermat.

Proses pembelajaran di setiap TPQ yang dilakukan oleh para mahasiswa sangat berjalan dengan baik dan lancar. Para siswa sangat antusias dan semangat belajar untuk pergi mengaji. Dan di akhir minggu-minggu KKN Sisdamas pelaksanaan LCC itu sendiri dilaksanakan di Gor Kantor Desa Cikande yang dimeriahkan oleh para siswa-siswa yang mengaji di TPQ masing serta ada beberapa siswa yang mengajak kedua orang tuanya untuk melihat dan mendukung para peserta lomba cerdas cermat. Kegiatan lomba cerdas cermat pun dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Hasil dari proses mengajar di beberapa TPQ pun sangat terlihat, bagaimana para siswa sangat semangat dan antusias selama melaksanakan dan berkontribusi dalam acara LCC di Gor Kantor Desa Cikande tersebut. Para siswa sangat cekatan dan berlomba-lomba dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh para Juri. Para siswa yang ikut ke Gor untuk memeriahkan juga sangat senang dan gembira serta termotivasi dari para peserta yang mengikuti lomba agar lebih meningkatkan semangat belajar dan jiwa berkompetitif di dirinya masing-masing. Serta mempertemukan anak-anak dari 4 TPQ, ini menjadi memperkuat tali silaturahmi yang terjalin antar warga, dan meningkatkan rasa saling menghargai, toleransi antar masyarakat yang ada.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, yang telah memberikan hidayah kepada hamba-Nya dan senantiasa kita harapkan atas keridhaan-Nya. Kepada keluarga selalu memberikan semangat untuk melaksanakan KKN Sisdamas 2023. Kepada Bapak DR. Abdullah Syafei, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan juga teman-teman mahasiswa kelompok 194 yang telah sama-sama melaksanakan KKN Sisdamas 2023.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Cikande Kecamatan Saguling, Kepada Kepala Dusun 2, yang telah memberi izin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setempat. Kepada kepala TPQ Al-Ikhlas, AlMubaraq, Al-Hidayah, dan TPQ Riyadhul-Huda yang telah menerima kami di TPQ nya masing-masing sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Dan tidak lupa kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian ini serta membantu dalam Menyusun artikel ini.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Munawwaroh, Z. (2017). Analisis Manajemen Risiko Pada Pelaksanaan Program Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(2), 71–79. <https://doi.org/10.17509/jap.v24i2.8295>
- Widyawati, R. (2017). Evaluasi pelaksanaan program inklusi sekolah dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 109-120.
- Sumarni, A. (2013). *UPAYA TUTOR TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Yuliani, D. (2018). PENDEKATAN SISTEM UNTUK MEMAHAMI PENDEKATAN ORGANISASI: SEBUAH PERSPEKTIF UNTUK AGENDA DIAGNOSTIC READING. *Jurnal Inspirasi*, 9(2), 73-79.